

## Pengaruh Pelaporan Keuangan Syariah dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Publik di KPU Kabupaten Jember

Wildan Khisbullah Suhma<sup>1</sup>, Arini Nabila Zulfa<sup>2</sup>, Imroatul Latifah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

x

✉ 211420000558@unisnu.ac.id

### Abstrak

Pengelolaan keuangan sektor publik menjadi aspek penting dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, khususnya pada lembaga seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU). Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala terkait kualitas pelaporan keuangan serta kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang berdampak pada kinerja pengelolaan keuangan. Selain itu, penerapan prinsip syariah dalam pelaporan keuangan juga belum sepenuhnya berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dan kompetensi SDM terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik pada KPU Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Seluruh pegawai KPU Kabupaten Jember yang berjumlah 30 orang dijadikan responden melalui teknik total sampling. Data diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan, begitu juga dengan kompetensi SDM yang turut memberikan pengaruh signifikan. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut terbukti berperan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik. Temuan ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun dengan baik dan sesuai prinsip syariah dapat mendorong transparansi dan akuntabilitas, sementara SDM yang kompeten mampu menjalankan proses pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan pengembangan kompetensi pegawai menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk mendukung kinerja pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

**Kata kunci:** Pelaporan Keuangan Syariah, Kompetensi SDM, Kinerja Keuangan Sektor Publik

### ARTICLE INFO

Received  
January 12,  
2026

Revised  
March 17,  
2026

Accepted  
April 30, 2026

Diterbitkan oleh  
ISSN

Website

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA

Fakultas Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar  
2622-5212

<https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



### PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sektor publik merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), terutama pada lembaga negara seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU). Dalam hal ini, transparansi dan akuntabilitas menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh masyarakat, karena berkaitan langsung dengan bagaimana anggaran negara digunakan. Hal ini sejalan dengan tuntutan bahwa lembaga pengelola dana publik harus mampu menyajikan informasi keuangan secara transparan dan akuntabel agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (Masruroh et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang baik diharapkan mampu memastikan bahwa setiap dana yang digunakan benar-benar efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Khoer dan Atnawi 2022). Selain itu, dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pelaporan keuangan juga mulai menjadi perhatian sebagai bentuk penerapan nilai-nilai religius dalam pengelolaan keuangan publik.

Kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah tidak hanya dilihat dari terpenuhinya karakteristik laporan keuangan seperti relevansi, keandalan, dan keterbandingan, tetapi juga dari sejauh mana laporan tersebut mencerminkan nilai-nilai syariah seperti kejujuran (*shiddiq*), amanah, dan transparansi. Di sisi lain, kompetensi sumber daya manusia (SDM) juga memegang peranan penting dalam proses pengelolaan keuangan. SDM yang memiliki pengetahuan,

keterampilan, dan sikap profesional yang baik cenderung mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku (Khoer dan Atnawi 2022).

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Beberapa di antaranya adalah kualitas laporan keuangan yang belum optimal, kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi berbasis syariah, serta keterbatasan kompetensi SDM dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan (Murwani dan Astuti 2023). Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya kinerja pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah. Selain itu, masih terdapat ketidaksesuaian antara penerapan prinsip syariah dengan praktik pelaporan keuangan yang dilakukan di lapangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi sektor publik, karena laporan yang baik dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat (Firmansyah, Yuniar, dan Arfiansyah 2022). Selain itu, kompetensi SDM juga terbukti berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan, di mana SDM yang kompeten mampu meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan anggaran (Rais et al., 2022). Penelitian lain juga menegaskan bahwa penerapan prinsip syariah dapat mendukung peningkatan kualitas pelaporan keuangan (Nasution et al., 2022).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dan kompetensi SDM terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada lembaga penyelenggara pemilu seperti KPU masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas sektor pemerintahan secara umum atau lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik, khususnya pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember.

#### **Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah**

Kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah adalah kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, serta sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan tujuan laporan keuangan yang tidak hanya menyajikan data keuangan, tetapi juga memberikan informasi yang berguna bagi berbagai pihak dalam menilai kondisi keuangan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (Parnomo & Zahriyah, 2021). Kualitas tersebut tercermin dari karakteristik seperti dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan (Erlina, K, dan Tambunan 2023). Dalam perspektif syariah, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan spiritual yang mencerminkan nilai amanah, transparansi, dan kejujuran (Amsal, 2023).

Secara konseptual, kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dibangun atas karakteristik seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan dipahami, yang dipadukan dengan prinsip kepatuhan syariah. Penerapan standar seperti PSAK Syariah serta pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan Islam dan mencerminkan kondisi keuangan secara transparan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan syariah berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Laporan yang disusun secara lengkap, terbuka, dan sesuai standar mampu meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat legitimasi institusi keuangan syariah di masyarakat. Selain itu, kualitas pelaporan juga berpengaruh terhadap persepsi pengguna laporan, termasuk investor dalam mengambil keputusan ekonomi (Aryanti dan Masyhuri 2025).

Dalam kaitannya dengan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik, kualitas pelaporan keuangan syariah memiliki hubungan yang positif. Informasi keuangan yang berkualitas akan membantu manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi. Dengan demikian, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, maka semakin efektif pula kinerja pengelolaan keuangan sektor publik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Masriani dan Soumena 2025). Namun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian terkait kualitas pelaporan keuangan syariah, khususnya pada sektor publik. Sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada lembaga keuangan syariah seperti perbankan, sementara kajian pada institusi publik seperti KPU masih jarang dilakukan (Sayid et al., 2024). Selain itu,

masih ditemukan perbedaan dalam penerapan standar dan tingkat kepatuhan syariah antar lembaga, yang menunjukkan adanya celah penelitian untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan syariah merupakan faktor penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas kinerja pengelolaan keuangan sektor publik. Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan syariah yang diterapkan, maka semakin baik pula kinerja pengelolaan keuangan yang dihasilkan.

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia merupakan karakteristik yang melekat pada individu yang mencerminkan kemampuan tertentu, meliputi keterampilan, pengetahuan, serta tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan. Menurut Ajabar (2020:4), sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengelolaan keuangan sektor publik untuk mencapai tujuannya. Sistem yang baik tidak akan berjalan optimal tanpa didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai, terutama yang berkaitan dengan aspek individu seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan yang dimiliki (Manik dan Nafsiah 2022).

Secara konseptual, kompetensi SDM tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga kemampuan manajerial dan sosial yang mendukung kinerja organisasi. Penerapan manajemen SDM berbasis kompetensi dalam sektor publik dilakukan melalui proses rekrutmen, pengembangan karier, serta peningkatan kapasitas pegawai agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi menjadi fondasi utama dalam pengelolaan SDM yang efektif. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik (Widyastuti, Titong, dan Ulum 2022). Pegawai yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu bekerja lebih efektif, menghasilkan output yang berkualitas, serta mendukung peningkatan pelayanan publik. Penelitian empiris juga membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai baik secara parsial maupun simultan.

Kompetensi yang baik memungkinkan aparatur untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program secara optimal sehingga tujuan pengelolaan keuangan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, kompetensi juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pengelolaan kinerja organisasi. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian terkait kompetensi SDM, terutama pada pengelolaan keuangan sektor publik tertentu. Beberapa studi menunjukkan bahwa meskipun sumber daya telah tersedia, kinerja pengelolaan keuangan sektor publik belum optimal akibat rendahnya kompetensi SDM dan kurangnya kemampuan adaptasi terhadap perubahan, khususnya di era digital (Yuliana, Pratikno, dan Junaedri 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi belum merata dan masih menjadi tantangan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh aparatur, maka semakin optimal pula kinerja pengelolaan keuangan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik**

Kinerja pengelolaan keuangan sektor publik merupakan kemampuan instansi pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, serta mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran secara efektif, efisien, dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, akuntabilitas tidak hanya sebatas pelaporan, tetapi juga mencerminkan bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan melalui penyajian laporan keuangan yang transparan (Athaya & Ambarwati, 2026). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan bentuk pertanggungjawaban organisasi kepada pihak yang berkepentingan, sehingga penyusunannya harus memenuhi prinsip akuntabilitas agar informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Is'adi & Mauliyah, 2022). Oleh karena itu, kinerja pengelolaan keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu instansi pemerintah.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja tersebut adalah kualitas pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun secara akurat, tepat waktu, dan sesuai standar akan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan serta meningkatkan transparansi pengelolaan anggaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Izami et al., 2025). Dalam perspektif

syariah, kualitas pelaporan juga menekankan nilai kejujuran dan keadilan, sehingga informasi yang disajikan tidak hanya benar secara teknis, tetapi juga sesuai dengan prinsip etika (Wiguna et al., 2021).

Selain kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM) juga berperan penting dalam mendukung kinerja pengelolaan keuangan. SDM yang memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik akan lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan serta menjalankan prosedur pengelolaan anggaran secara tepat. Penelitian yang dilakukan oleh ((Safida et al., 2023) menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja pengelolaan keuangan daerah. Hal ini juga diperkuat oleh Anjani dan Hapsari, (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM dan penerapan standar akuntansi pemerintah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas publik.

Kualitas pelaporan keuangan dan kompetensi SDM sebenarnya saling berhubungan dalam mendukung kinerja pengelolaan keuangan sektor publik. Laporan keuangan yang baik tidak hanya ditentukan oleh sistem atau standar yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan aparatur dalam menyusun dan menyajikannya dengan benar. Sebaliknya, meskipun SDM sudah kompeten, tanpa didukung sistem pelaporan yang jelas, hasilnya juga tidak akan maksimal. Jika keduanya berjalan beriringan, maka pengelolaan keuangan bisa lebih efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Goo, 2022) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pada akhirnya berdampak pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dan kompetensi SDM terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada peran KPU sebagai lembaga publik yang dituntut untuk mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel. Selain itu, penelitian yang membahas kedua variabel ini secara bersamaan dalam konteks lembaga penyelenggara pemilu masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pengelolaan keuangan sektor publik.

#### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik**

Kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dapat diartikan sebagai kemampuan instansi dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan, dapat dipercaya, transparan, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran (shiddiq), amanah, dan akuntabilitas. Dalam sektor publik, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai penyaji informasi, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat atas penggunaan dana publik. Laporan keuangan yang disusun dengan baik akan memudahkan proses pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, serta memperkuat akuntabilitas. Akuntabilitas kinerja sendiri menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja pengelolaan keuangan sektor publik. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dimiliki suatu instansi, maka semakin baik pula kinerja pengelolaan keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramesiatari et al., (2024) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula akuntabilitas kinerja. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1:** Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik.

#### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik**

Kompetensi sumber daya manusia dapat dipahami sebagai kemampuan yang dimiliki individu, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Dalam sektor publik, kompetensi SDM menjadi hal yang penting karena berkaitan langsung dengan proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan. Aparatur yang memiliki kompetensi yang baik umumnya lebih mampu memahami sistem akuntansi, mengelola anggaran dengan tepat, serta menyusun laporan keuangan

sesuai standar yang berlaku. Oleh karena itu, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, maka pengelolaan keuangan juga cenderung berjalan lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Sebaliknya, jika kompetensi yang dimiliki masih rendah, hal ini dapat menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kinerja instansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukarana dan Machmury, (2022) pada sektor perhotelan di Kabupaten Bulukumba menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $7,381 > 1,684$ ). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia, maka semakin baik pula kinerja pengelolaan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2:** Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik.

### **Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik**

Kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dan kompetensi sumber daya manusia merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik. Kualitas pelaporan keuangan menunjukkan kemampuan instansi dalam menyajikan informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan kompetensi SDM berkaitan dengan kemampuan aparatur dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan secara tepat. Kedua faktor tersebut tidak dapat dipisahkan. Laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang kompeten agar informasi yang dihasilkan akurat, relevan, dan sesuai dengan prinsip yang berlaku. Sebaliknya, SDM yang memiliki kompetensi tinggi juga perlu didukung oleh sistem pelaporan keuangan yang baik agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal. Oleh karena itu, adanya keterpaduan antara kualitas pelaporan keuangan dan kompetensi SDM menjadi hal penting dalam mendorong efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sektor publik.

Penelitian oleh Nugroho et al., (2026) menunjukkan bahwa kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa baik faktor sistem keuangan maupun kualitas sumber daya manusia sama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3:** Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik.

## **METODE**

### **Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini dilakukan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel sekaligus menjelaskan adanya pengaruh sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Anam dan Kumala, 2022). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel yang diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, yaitu seluruh pegawai KPU Kabupaten Jember. Karena jumlahnya tidak banyak, maka digunakan teknik sampel jenuh (total sampling), sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden untuk mendapatkan data primer. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelumnya dilakukan pengujian instrument yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan instrumen dengan syarat nilai korelasi  $> 0,30$ . Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen dengan syarat nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

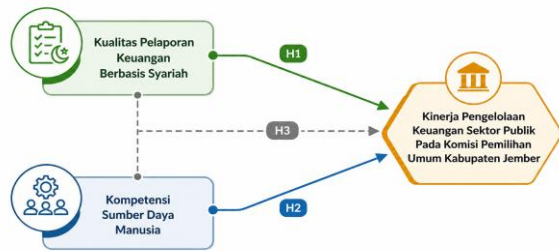
Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

Uji Normalitas: Menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan kriteria nilai Sig.  $> 0,05$ .

Uji Multikolinearitas: dengan kriteria tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , serta

Uji Heteroskedastisitas: Menggunakan grafik scatterplot dengan melihat penyebaran titik yang tidak membentuk pola tertentu.

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Keterangan:

X1 = Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah

X2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

Y = Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik

Dengan rumusan hipotesis penelitian:

H1: Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik.

H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik.

H3: Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik. Adapun kriteria pengujian hipotesis: Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Profil Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang merupakan pegawai di KPU Kabupaten Jember. Adapun karakteristik responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Profil Responden

Deskripsi	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	19	63,3%
	Perempuan	11	36,7%
Usia	20-29 tahun	11	36,7%
	30-39 tahun	12	40,0%
	40-49 tahun	4	13,3%
	50-59 tahun	3	10,0%
Pendidikan	SMA	5	16,7%
	Sarjana S1	20	66,7%
	Sarjana S2	4	13,3%
	Sarjana S3	1	3,3%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 19 orang (63,3%), sedangkan responden perempuan berjumlah 11 orang (36,7%). Jika dilihat dari usia, mayoritas responden berada pada rentang 30-39 tahun sebanyak 12 orang (40,0%), kemudian disusul usia 20-29 tahun sebanyak 11 orang (36,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh usia yang masih produktif. Sementara itu, dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden merupakan lulusan Sarjana (S1) sebanyak 20 orang

(66,7%). Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, sehingga diharapkan mampu memahami pengelolaan keuangan sektor publik dengan lebih optimal.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel X1, X2, dan Y memiliki nilai korelasi di atas 0,361 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian VALID dan layak untuk digunakan. Sementara itu, hasil uji reliabilitas secara keseluruhan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,820. Karena nilainya melebihi standar 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan Reliabel dengan kategori Tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan Reliabilitas
Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah (X1)	X1.1	0,594	Valid	0,607	Reliabel
	X1.2	0,773	Valid		
	X1.3	0,697	Valid		
	X1.4	0,738	Valid		
	X1.5	0,434	Valid		
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	X2.1	0,850	Valid	0,801	Reliabel
	X2.2	0,764	Valid		
	X2.3	0,632	Valid		
	X2.4	0,759	Valid		
	X2.5	0,729	Valid		
Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik (Y)	Y1	0,681	Valid	0,760	Reliabel
	Y2	0,808	Valid		
	Y3	0,575	Valid		
	Y4	0,762	Valid		
	Y5	0,764	Valid		

Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak karena mampu menghasilkan data yang akurat dan konsisten.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,050. Karena nilainya sama dengan taraf signifikansi yang ditentukan ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal sehingga memenuhi syarat uji asumsi klasik.

##### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui nilai Tolerance sebesar 0,856 dan nilai VIF sebesar 1,168. Karena nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel-variabel independen yang digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

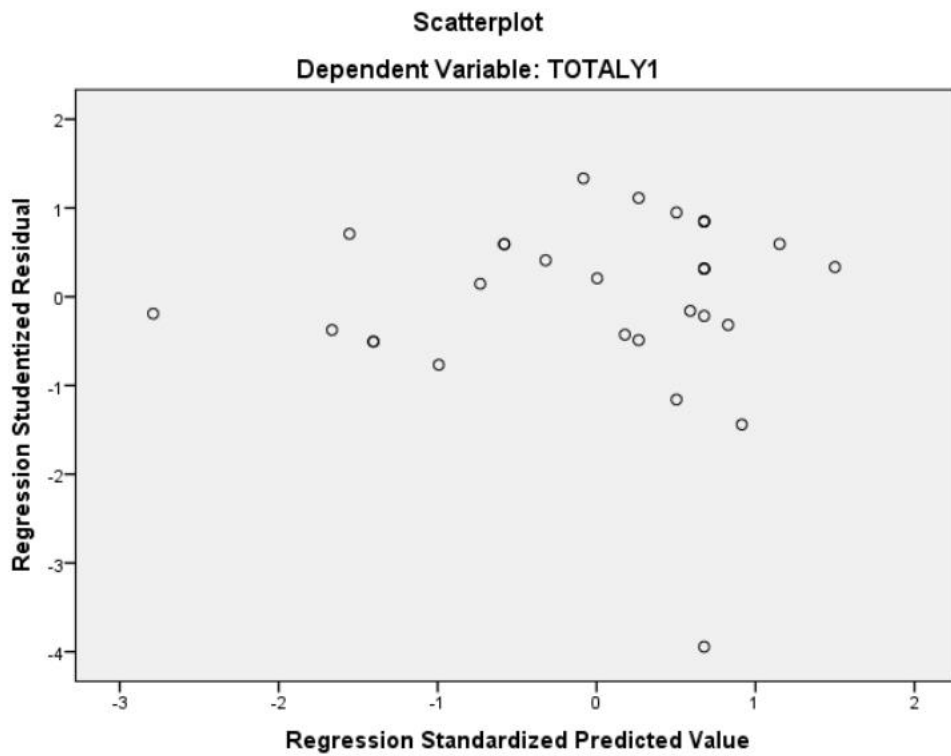
Variabel	Tolerance	VIF
Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah (X1)	0,856	1,168

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)      0,856      1,168

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik Scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara merata dan tidak membentuk pola yang teratur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan variansi residual bersifat homoskedastisitas atau konstan.

**Gambar 2. Uji heteroskedastisitas**



**Uji Hipotesis**

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil uji regresi linier berganda**

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	9,149	-	18,024	0,000
Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah (X1)	0,480	0,869	23,846	0,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,132	0,239	6,572	0,000

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda, telah diperoleh persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah:

$$Y = 9,149 + 0,480X_1 + 0,132X_2 + e$$

Penjelasan Persamaan:

- Nilai konstanta sebesar 9,149 menunjukkan bahwa apabila variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dianggap nol atau tidak ada perubahan, maka nilai variabel dependen ( $Y$ ) yaitu Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik memiliki nilai awal sebesar 9,149.
- Koefisien regresi untuk variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah ( $X_1$ ) sebesar 0,480. Angka ini bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada variabel  $X_1$  akan meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik sebesar 0,480 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- Koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 0,132 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada  $X_2$  akan meningkatkan  $Y$  sebesar 0,132 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Penjelasan Uji  $t$  (Parsial):

- Variabel  $X_1$  mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ .
- Variabel  $X_2$  menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Dari sini, bisa disimpulkan bahwa variabel ini juga memberikan pengaruh signifikan terhadap  $Y$ .

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik**

Kualitas pelaporan keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong akuntabilitas dan kinerja pengelolaan keuangan di sektor publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Laporan yang disusun sesuai standar serta memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami akan menghasilkan informasi yang lebih tepat untuk dasar pengambilan keputusan. Dalam perspektif syariah, kualitas tersebut juga mencerminkan nilai kejujuran dan amanah dalam pengelolaan keuangan. Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember, hal ini berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Pramesiatari et al., (2024) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja, dimana laporan keuangan yang baik mampu mencerminkan kondisi keuangan secara tepat dan mendukung tercapainya kinerja instansi yang optimal. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik**

Kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pengelolaan keuangan sektor publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia di Komisi Pemilihan Umum kabupaten Jember berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Aparatur yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang baik cenderung mampu menjalankan proses pengelolaan keuangan secara lebih tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sukarana dan Machmury, (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu yang kompeten akan lebih mampu melaksanakan tugas pengelolaan keuangan secara optimal sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hasil ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima.

### **Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Syariah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Sektor Publik**

Kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dan kompetensi sumber daya manusia yang berjalan secara bersamaan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik. Pelaporan keuangan yang baik mencerminkan transparansi dan nilai-nilai syariah seperti kejujuran dan tanggung jawab, sedangkan kompetensi SDM mendukung ketepatan dalam penyusunan dan

pengelolaannya. Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember, kedua hal tersebut saling melengkapi dalam mendorong pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nugroho et al., (2026) yang menunjukkan bahwa kualitas sistem keuangan dan kompetensi sumber daya manusia sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh sistem yang baik, tetapi juga oleh kemampuan individu yang menjalankannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis syariah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik pada KPU Kabupaten Jember. Hasilnya menunjukkan bahwa keduanya berperan penting dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan, dimana laporan keuangan yang berkualitas mampu mendukung transparansi dan akuntabilitas, sedangkan kompetensi aparatur membantu memastikan proses pengelolaan berjalan dengan tepat dan efektif. Secara teoretis, temuan ini menegaskan bahwa sistem pelaporan yang baik dan kapasitas SDM saling melengkapi dalam mendukung kinerja organisasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan pengembangan kompetensi pegawai. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu instansi dengan jumlah responden yang relatif kecil, sehingga penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek dan menambahkan variabel lain agar hasilnya lebih menyeluruh.

## REFERENSI

- Amsal, D. (2023). Laporan Keuangan Syariah sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial dan Spiritual untuk Menjaga Integritas Keuangan dalam Ekosistem Ekonomi Islam. *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, 10(2), 254–266.
- Anam, F. K., & Kumala, R. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cileungsi Tahun 2019 – 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(3), 270–279.
- Anjani, A., & Hapsari, W. D. (2024). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 9989–10002.
- Aryanti, S., & Masyhuri. (2025). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Keuangan Islam. *Journal Indonesia Economic Journal (IEJ)*, 1(2), 384–393.
- Athaya, A. Y., & Ambarwati, L. (2026). Analisis Value for Money atas Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. *Journal Of Innovative and Creativity*, 6(1), 1989–1996.
- Erlina, U., K, K., & Tambunan, K. (2023). Apakah Kepatuhan Syariah Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan? Bukti Dari Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 5590–5603.
- Firmansyah, A., Yuniar, M. R., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia*, 4(2), 182–197.
- Goo, E. E. K. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 393–408.
- Is'adi, M., & Mauliyah, N. I. (2022). Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 93–98.
- Izami, N. F., Farida, & Purwantini, A. H. (2025). Determinasi kualitas laporan keuangan pada akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. *Jurnal GICI : Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 17(2), 413–422.
- Khoer, I. M., & Atnawi. (2022). Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Laporan Keuangan. *Jurnal*

*Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 9(1), 12–23.

- Manik, S. A., & Nafsiah, S. N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Kasus BAPENDA Kota Palembang ). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 532–548.
- Masriani, & Soumena, F. Y. (2025). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *AN-NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 6(2), 168–189.
- Masruroh, N., Muis, A., Isnaeni, F. N., & Putra, K. (2024). Urgensitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS ( SIMBA ) Untuk Efektifitas Kerja Karyawan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4), 845–852. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21047>
- Murwani, A. S., & Astuti, R. P. (2023). Pengaruh Penetapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–12.
- Nasution, N. A., Yustriawan, D., & Siregar, S. (2022). Kualitas Audit Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1247–1256.
- Nugroho, F. J., Priyastiwati, & Sulastiningsih. (2026). Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Di Sma Dan Smk Negeri Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 125–137.
- Parnomo, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 209–241.
- Pramesiatari, R. A., Sodik, H. M., & Puspitosarie, E. (2024). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Penerapan Good Governance terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah Daerah Kota Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26972–26981.
- Rais, M., Oemar, F., Seswandi, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Mediasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 27–36.
- Safida, M., Murhaban, Nazaina, & Rana, H. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah , Kompetensi Sumber Daya Manusia ( SDM ) dan Audit Internal terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(2), 184–201.
- Sayid, S. A., Wibiantoro, A. D., Ulumudien, M. I., Nurohman, D., Syariah, M. E., Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2024). Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia: Peluang, Pertumbuhan dan Tantangan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 8167–8175.
- Sukarana, M., & Machmury, A. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM , Sistem Informasi Akuntansi , dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Devisa Keuangan Perhotelan Di Bulukumba. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(2), 35–44. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i2.33802>
- Widyastuti, A., Titong, W. O., & Ulum, I. (2022). Kompetensi SDM Sebagai Mediasi Dalam Good Governance Dan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pengelolaan Dana Bos. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 378–397. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.22014>
- Wiguna, K. Y., Syafitri, A., & Putri, R. M. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Kantor Pengadilan Agama Lubuklinggau. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*, 2(4), 106–125.
- Yuliana, F., Pratikno, Y., & Junaedi, D. (2025). Analisis Kompetensi dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Organisasi Sektor Publik: Studi di Kementerian Agama Republik Indonesia. *Jurnal Sains Global Indonesia*, 6(2), 102–111.